

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data sekunder diambil dari status penderita dengan mencatat BMI, paritas, usia ibu, pendidikan, pekerjaan, dan penggunaan Jamkesmas.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

4.2.1.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan diagnosis preeklamsia di Indonesia.

4.2.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah ibu hamil yang didiagnosis preeklamsia di RSUD dr Saiful Anwar.

4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang didiagnosis preeklamsia di RSUD dr Saiful Anwar dengan jumlah 87 orang. Jumlah ini sesuai dengan syarat besar sampel pada SEM-PLS mengacu pada Ghazali (2012) yakni sepuluh kali skala dengan jumlah terbesar dari indikator (kausal) formatif atau sepuluh kali dari jumlah terbesar *structural path* yang diarahkan pada

konstruk/variabel laten tertentu dalam model struktural (Ghozali, 2012).

Besar sampel dalam SEM-PLS tidak menuntut dalam jumlah besar, minimal direkomendasikan antara 30-100 kasus (Ghozali, 2012). Pada model seperti yang dijelaskan pada bab 3 kerangka konsep, jumlah jalur (*paths*) yang mengarah pada model struktural sebesar 4 buah, sehingga sampel yang akan diambil adalah minimal 40 sampel.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik "Purposive Sampling" dengan kriteria:

Inklusi :

- Pasien yang melahirkan di RSSA pada tahun 2012

Eksklusi :

- Pasien yang didiagnosis eklamsia
- Pasien dengan *comorbid* seperti diabetes mellitus.

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr Saiful Anwar Malang pada tahun 2013.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel *Dependent*:

- 1) Preeklamsia

4.4.2 Variabel *Independent*:

- 1) BMI
- 2) Usia
- 3) Paritas
- 4) Status sosial ekonomi

4.4.3 Variabel Intermediate:

- 1) BMI
- 2) Paritas

4.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Klasifikasi	Skala Ukur
BMI	BMI adalah berat badan dibagi tinggi badan kuadrat.	-	a) <18,5 kg/m ² b) 18,5-24,9 kg/m ² c) 25-29,9 kg/m ² d) 30-34,9 kg/m ² e) 35-39,9 kg/m ²	Ordinal
Paritas	Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki seorang wanita	-	-	Numerik
Usia Ibu	Usia ibu adalah rentang kehidupan ibu yang diukur dalam tahun	-	a) <20 tahun b) 20-34 tahun c) ≥35 tahun	Ordinal
Status sosial ekonomi	Status sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang diukur melalui indikator tingkat pendidikan ibu dan suami, pekerjaan ibu dan suami, serta penggunaan Jamkesmas.	(1)Pendidikan	1a) Tidak Sekolah = 0 b) SD = 6 c) SMP = 9 d) SMA = 12 e) Diploma =14	Numerik
		(2)Pekerjaan	2a) Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja b) Non-formal c) Formal	Ordinal
		(3)Penggunaan Jamkesmas	3a) Jamkesmas b) Non-Jamkesmas	Nominal
Preeklamsia	Preeklamsia adalah tekanan darah minimal 140/90 mmHg diukur dalam rentang 6 jam, disertai dengan proteinuria minimal 300mg per 24 jam, atau minimal 1+ pada tes <i>dipstick</i> pada usia kehamilan 20 minggu.	-	a) Preeklamsia b) Tidak Preeklamsia	Nominal

4.6 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Rekam medis ibu hamil yang didiagnosis preeklamsia.

4.7 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, diambil dari rekam medis ibu hamil yang didiagnosis preeklamsia di RSUD dr Saiful Anwar Malang, yang kemudian ditabulasi ke dalam *dummy table*.

4.8 Perkiraan Tabel Data yang Akan Diperoleh/*Dummy Tabel*

Sampel	BMI	Paritas	Usia Ibu	Status sosial ekonomi		
				Pendidikan	Pekerjaan	Jamkesmas
1						
2						
...						
87						

4.9 Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan uji statistik SEM (*Structural Equation Modeling*) - PLS (*Partial Least Square*), dengan analisis untuk mencari pola hubungan prediksi antar variabel penelitian menggunakan SEM non-parametrik, *software* Smart-PLS Versi 2.0.